

## OPTIMALISASI PENGAWASAN ISU LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN MELALUI PROGRAM MAGANG MANDIRI DI KLHK

Fadhilah Nur Hidayat<sup>1\*</sup>, Kartika Maulida Hindrayani<sup>2</sup>

\*Email : [21083010082@student.upnjatim.ac.id](mailto:21083010082@student.upnjatim.ac.id)

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>12</sup>

**Abstrak** Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mereformasi pendidikan tinggi di Indonesia, mempersiapkan lulusan dengan keterampilan tingkat lanjut. Melalui Magang Mandiri MBKM, penulis mengikuti program di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai Data Analyst di Biro Hubungan Masyarakat. KLHK, yang dipimpin oleh Siti Nurbaya Bakar, bertujuan untuk pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang berkelanjutan. Penulis mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, dan TikTok. Analisis data mencakup perbandingan ekspos, isu strategis KLHK, isu KLHK, isu nasional, dan sentimen media sosial. Visualisasi data membantu staf Biro Hubungan Masyarakat memahami hasil analisis. Hasil analisis disusun dalam laporan harian untuk pengambilan keputusan strategis terkait komunikasi publik dan kebijakan KLHK. Penulis juga memantau isu-isu penting yang muncul di media sosial.

**Kata kunci:** Program MBKM, Magang Mandiri, KLHK, Data Analys, Analisis, Visualisasi.

*Abstract* The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programme aims to reform higher education in Indonesia, preparing graduates with advanced skills. Through the MBKM Independent Internship, the author joined the programme at the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as a Data Analyst at the Public Relations Bureau. KLHK, led by Siti Nurbaya Bakar, aims for sustainable environmental and forestry development. The author collects, processes and analyses data from social media such as Facebook, YouTube, Instagram, Twitter and TikTok. Data analysis includes comparison of exposés, MoEF strategic issues, MoEF issues, national issues, and social media sentiments. Data visualisation helps Public Relations Bureau staff understand the analysis results. The results of the analysis are compiled in daily reports for strategic decision-making related to public communication and MoEF policies. The author also monitors important issues that appear on social media..

**Keywords:** MBKM Program, Independent Internship, MoEF, Data Analysis, Analytics, Visualisation..

<sup>✉</sup>Corresponding author : Fadhilah Nur Hidayat  
Email: [21083010082@student.upnjatim.ac.id](mailto:21083010082@student.upnjatim.ac.id)

Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) SENSASI is licensed  
under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



## Pendahuluan

MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan inovasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang memprakarsai kebijakan reformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lebih banyak lulusan dengan keterampilan tingkat lanjut. Magang Mandiri adalah sebuah bentuk dorongan bagi Perguruan Tinggi (PT) untuk menjalankan program MBKM secara mandiri, di mana mitra menyelenggarakan, mendanai, dan mengeksekusi program MBKM-nya tanpa intervensi dari Kemendibudristek. Tujuan magang mandiri ini adalah untuk membantu sebanyak-banyaknya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus demi persiapan karir di masa depan. Penulis mengikuti program MBKM Magang Mandiri di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada posisi Data Analyst di Biro Hubungan Masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) adalah salah satu kementerian penting dalam pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup dan kehutanan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dipimpin oleh Siti Nurbaya Bakar yang menjabat menjadi Menteri sejak tanggal 27 Oktober 2014. KLHK berkomitmen mewujudkan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat menuju Indonesia Maju. Dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup dan hutan yang ada di Indonesia serta mengawasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam sampai dengan upaya penanggulangan perubahan iklim. KLHK juga terlibat dalam penyusunan kebijakan strategis terkait perubahan iklim dan pengembangan program-program konservasi berkelanjutan.

Biro Hubungan Masyarakat merupakan sub bagian dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Biro Hubungan Masyarakat berperan penting dalam menyebarluaskan informasi, publikasi, membangun hubungan antar lembaga pemerintahan dan non-pemerintahan serta penyajian dan pelayanan informasi publik. Adanya perubahan sudut pandang di kalangan masyarakat terhadap isu lingkungan menjadi tujuan utama pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Untuk itu, Biro Humas dalam menyebarluaskan informasi perlu memastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui, memahami dan berkontribusi secara aktif dalam mendukung berbagai program dan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Biro Hubungan Masyarakat bertugas dan berfungsi untuk mencapai tujuan dalam penyiaran serta penyebarluasan informasi mengenai pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Tujuan ini berfokus pada peningkatan layanan hubungan masyarakat dan penyebarluasan informasi yang efektif. Untuk mengukur keberhasilan ini, Biro Hubungan Masyarakat menetapkan dua indikator kinerja kegiatan yaitu Tingkat Kepuasan Layanan Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga, serta Pemberitaan Positif di Media Massa. Suboutput dari berita positif yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di media massa dan media sosial merupakan hasil dari berbagai aktivitas Biro Hubungan Masyarakat, seperti penyelenggaraan podcast, kunjungan ke media, kunjungan jurnalistik, media gathering, kerja sama dengan media partner, dan publikasi melalui berbagai media online, cetak, dan elektronik.

Pemberitaan melalui media online mengenai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki peranan yang sangat penting dalam era digital saat ini. Melalui platform digital, berbagai berita tentang kebijakan, program, dan inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup dapat dipantau secara real-time. Monitoring pemberitaan online memungkinkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk segera menanggapi isu-isu yang berkembang, mengidentifikasi sentimen publik, dan mengukur efektivitas

komunikasi serta program yang telah dijalankan. Dengan memantau berita online, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat mengambil langkah proaktif dalam mengelola reputasi dan memastikan bahwa informasi yang beredar di masyarakat adalah akurat dan sesuai dengan tujuan kebijakan Kementerian.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *hybrid*. Metode *hybrid* merupakan kombinasi bekerja dengan sistem *online* dan *offline*. Pelaksanaan kegiatan *offline* bertempat di kantor pusat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Gedung Manggala Wanabakti Jakarta Pusat, sedangkan pelaksanaan kegiatan *online* dilaksanakan dengan menggunakan platform *Google Meet* ataupun melalui aplikasi *WhatsApp*. magang mandiri ini dilakukan secara team yang beranggotakan 3 (tiga) orang yang semuanya berasal dari mahasiswa Prodi Sains Data Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam penyelesaian tugas dilakukan *meeting* bersama mentor terkait tugas yang akan dikerjakan, yang kemudian dilakukan pembagian *jobdesk*. Metode pembagian *jobdesk* berdasarkan diskusi bersama mentor yang akan memandu dan mengawasi guna pemahaman yang mendetail terkait alur pengerjaan yang diharapkan. Dari hasil *meeting*, didapatkan beberapa *jobdesk* yang harus diselesaikan saat pengerjaan tugas. Penjelasan lengkap mengenai *jobdesk* tersebut dapat diakses pada JIRA. JIRA merupakan sebuah *Project Management* yang biasa digunakan untuk berbagai macam pengelolaan proyek. Dengan begini pengerjaan tugas dapat lebih cepat dan terstruktur

### Hasil dan Pembahasan

Posisi atau kedudukan penulis dalam kegiatan Magang Mandiri di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai Data Analyst di Biro Hubungan Masyarakat. Tugas penulis selama Magang Mandiri di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu membantu dalam melakukan monitoring terhadap media sosial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mencakup platform Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, dan TikTok, serta memantau isu-isu yang terkait dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sebagai Data Analyst, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari berbagai platform media sosial untuk memantau persepsi publik dan tren terkait dengan kegiatan dan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik-teknik analisis data seperti Teknik Web Scraping dan alat-alat seperti website exportcomments.com dan Google Spreadsheet guna mengoptimalkan pengawasan dan pelaporan media sosial.

Penulis mengumpulkan data dari berbagai platform media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, dan TikTok yang terkait dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data ini mencakup jumlah likes, comments, shares, dan views, serta sentiment analysis dari setiap postingan atau konten yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Gambar 1. Hasil Pengumpulan Data Sosial Media

Sumber: Hasil Scraping (2024)

Gambar 2. Hasil Pengumpulan Komentar Sosial Media

Tanggul Dikutip									
A	B	C	D	E	F	G			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
gajah Dikutip	Tanggal	Platform	Username	Profile ID	Komentar	Source			
2 /03/2024 04/03/24 07:41	Instagram	teukariefrimauliani	1109406704	gajah kalimantan	orange	view comment			
3 /03/2024 04/03/24 08:	Instagram	surataya_rm	51785768188	Rip gajah habitat aslinya terjerah kebun sawit dan sebagainya	red	view comment			
4 /03/2024 04/03/24 08:57	Instagram	sallihalmadin	2994762527	Gajah kalimantan lebih kecil dari gajah sumatera min	black	view comment			
5 /03/2024 04/03/24 09:	Instagram	randy_avila	8193863855	kalau gajah thailand ?	yellow	view comment			
6 /03/2024 04/03/24 09:	Instagram	steve_harison	183662777	kalus jambi tolong agar diekspos dengan cepat dan tepat, agar tidak berdampak negatif dan meluas	blue	view comment			
7 /03/2024 04/03/24 10:	Instagram	andrasandhi18	4108074040	kusus di medan zoo dipikiran !!!	green	view comment			
8 /03/2024 04/03/24 11:	Instagram	lancejic	151619974993	Gajah Borneo?	yellow	view comment			
9 /03/2024 04/03/24 11:	Instagram	monlie7024	410606504998	♥️♥️♥️♥️♥️	red	view comment			
10 /03/2024 04/03/24 13:	Instagram	bilu_tony	2144983752	Gajah Rahman ??	black	view comment			
11 /03/2024 04/03/24 13:	Instagram	skargard_elly	2449481		black	view comment			
12 /03/2024 04/03/24 15:	Instagram	salah.nyomo	3052360816	Afrika dimana mana emang besar besar	black	view comment			
13 /03/2024 05/03/24 02:	Instagram	devinicy	3082958962	Selamatkan gajah2 di jambi akibat tata kelola hutan yang buruk.	black	view comment			
14 /03/2024 05/03/24 03:	Instagram	ullih_hersandi	183649763	(sallihalmadin) gajah kalimantan masih ada bang?	black	view comment			
15 /03/2024 05/03/24 03:	Instagram	azri_xx1	5951505150	Gajah Borneo yg terkecil	black	view comment			
16 /03/2024 05/03/24 04:	Instagram	sallihalmadin	2994762527	(ullih_hersandi) masih bang	black	view comment			
17 /03/2024 05/03/24 05:	Instagram	kbrznmr	233131296	apakah @kementerianhuk tahu, konflik gajah dan masyarakat tidak pernah selesai	black	view comment			

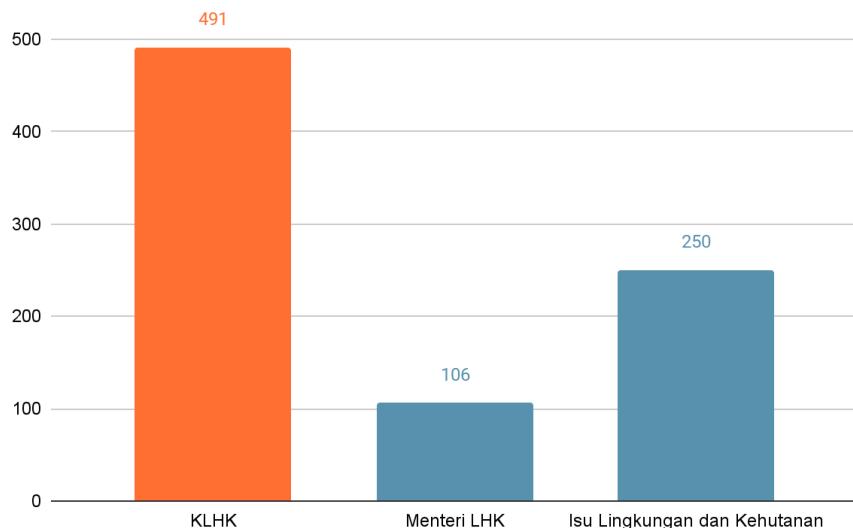
Sumber: Hasil Scraping (2024)

Setelah data terkumpul, penulis mengolah data tersebut dan melakukan visualisasi terhadap data guna memudahkan staf Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam memahami hasil analisis data media sosial. Visualisasi data ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hasil analisis data yang dihasilkan meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

## 1. Perbandingan Ekspos

Analisis ini membandingkan Tingkat eksposur atau cakupan informasi yang diterima oleh publik terkait dengan berbagai isu yang diangkat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**Gambar 3. Perbandingan Ekspos**

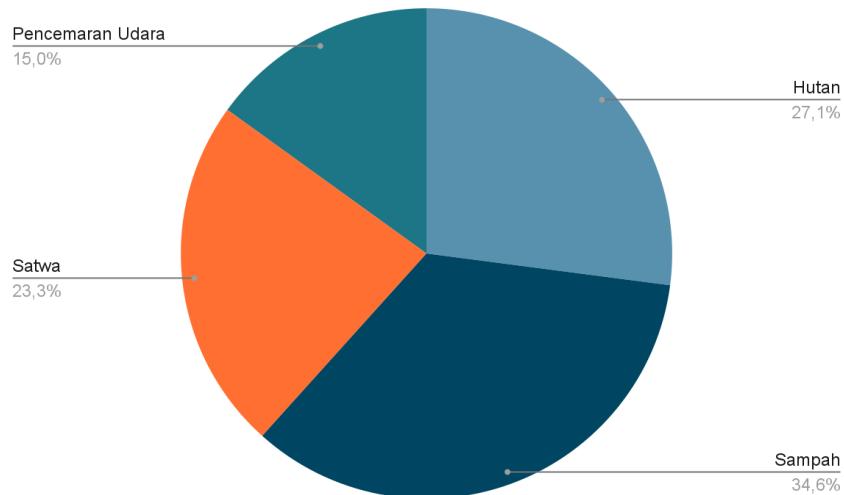


Sumber: Hasil Analisis (2024)

**2. Isu Strategis KLHK**

Identifikasi dan analisis isu-isu strategis yang berdampak signifikan pada kebijakan dan operasi KLHK, serta bagaimana isu-isu tersebut diliput media sosial.

**Gambar 4. Isu Strategis KLHK**

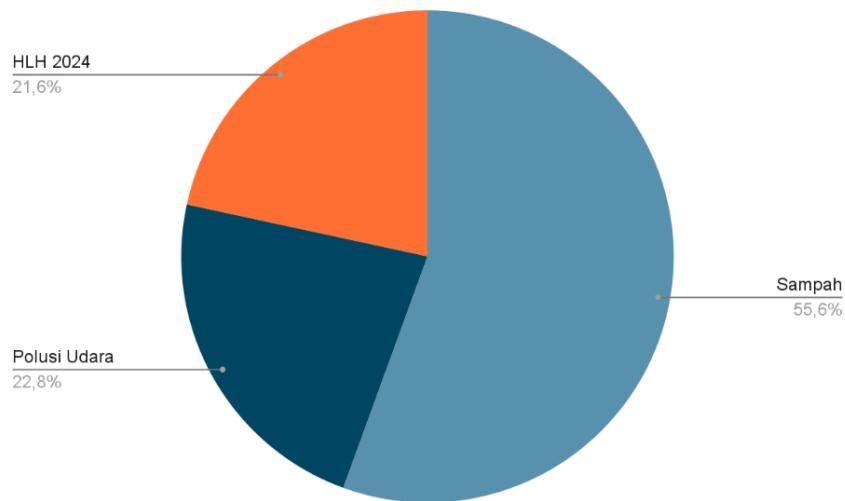


Sumber: Hasil Analisis (2024)

**3. Isu KLHK**

Analisis khusus terkait isu-isu yang langsung berkaitan dengan program, kebijakan, dan kegiatan yang dijalankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**Gambar 5.** Isu KLHK

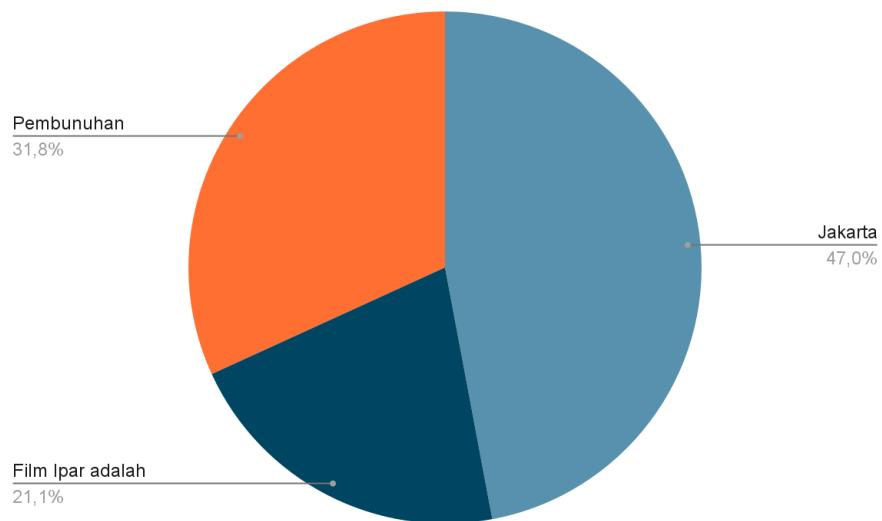


Sumber: Hasil Analisis (2024)

4. Isu Nasional

Analisis terhadap isu-isu nasional yang mungkin berdampak pada kebijakan dan operasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau yang relevan dengan mandat dan tanggung jawab Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**Gambar 6.** Isu Nasional

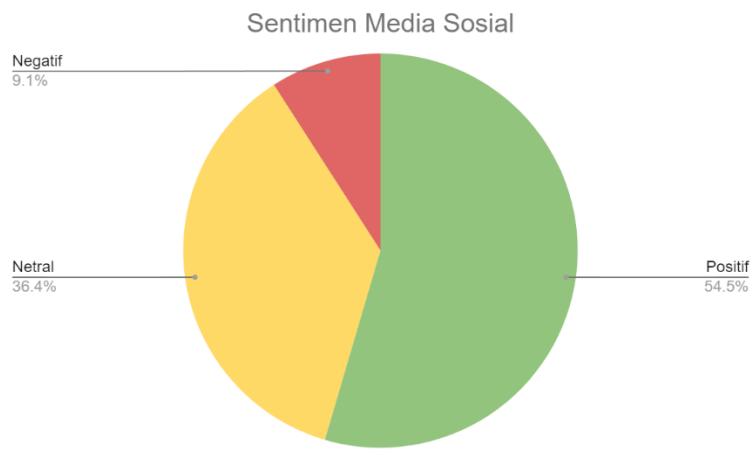


Sumber: Hasil Analisis (2024)

5. Analisis Sentimen Media Sosial

Evaluasi sentimen atau opini publik terhadap Kementerian Lingkungan hidup dan kehutanan di media sosial, yang mencangkup sentimen positif, netral, atau negative yang dinyatakan oleh pengguna media sosial mengenai berbagai isu yang terkait dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

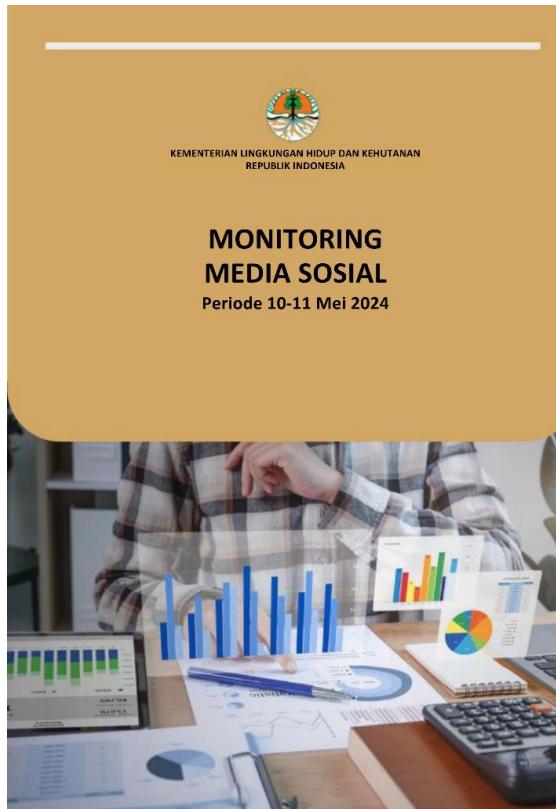
**Gambar 7.** Analisis Sentimen Komentar Media Sosial



Sumber: Hasil Analisis

Hasil monitoring media sosial ini berikutnya disusun dalam bentuk laporan harian yang kemudian disampaikan kepada Biro Hubungan Masyarakat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan strategis terkait komunikasi publik dan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**Gambar 8.** Laporan Monitoring Harian Media Sosial



Sumber: Hasil Analisis (2024)

Penulis juga bertugas memantau isu-isu yang berkembang di media sosial terkait dengan kegiatan, kebijakan, dan program-program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, memastikan bahwa isu-isu penting yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

### **Simpulan**

Sebagai Data Analyst di Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), penulis bertanggung jawab untuk memantau dan menganalisis data dari berbagai platform media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, dan TikTok. Penulis mengumpulkan data mengenai jumlah likes, comments, shares, views, serta melakukan analisis sentimen untuk memahami persepsi publik terhadap KLHK. Data ini diolah dan divisualisasikan untuk memudahkan staf dalam memahami hasil analisis, mencakup perbandingan eksposur, isu strategis KLHK, isu nasional, dan analisis sentimen media sosial. Hasil monitoring disusun dalam laporan harian untuk membantu Biro Hubungan Masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis terkait komunikasi publik dan kebijakan. Penulis juga memantau isu-isu yang berkembang di media sosial untuk memastikan isu penting dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti, sehingga berkontribusi dalam pengelolaan reputasi dan komunikasi KLHK di media sosial.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut berkontribusi dalam pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis telah mendapatkan berbagai macam pengalaman dan ilmu selama proses kegiatan ini.

### Daftar Pustaka

- Batubara, F. A. (2012). PERANCANGAN WEBSITE PADA PT. RATU ENIM PALEMBANG. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERAPAN (REINTEK)*, 15-27. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/reintek/article/view/252/196>
- Josi, A., Abdillah, L. A., & Suryayusra. (2014). PENERAPAN TEKNIK WEB SCRAPING PADA MESIN PENCARI ARTIKEL ILMIAH. Cornell University, 159-164.
- Mitra, V., Sujaini, H., & Negara, A. B. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Web Scraping untuk Korpus Paralel Indonesia - Inggris dengan Metode HTML DOM. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 36-41.
- Rizquina, A. Z., & Ratnasari, C. I. (2023). Implementasi Web Scrapinguntuk Pengambilan Data Pada Website E-Commerce. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 377-383. Retrieved from <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jtekstis/article/view/913/652>.